



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 CITA-CITAKU KELAS
IV DI MI DARUL HIKAM KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH :

DINA OKTAVIANA

NPM. 21601013073



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

2020

Abstrak

Oktaviana, Dina. 2020. *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Saintifik, Tematik, Tema 6

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang terdiri dari beberapa tema dan keterkaitan antara beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Selain itu, dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan guru hanya sebagai fasilitator. Guru juga harus dapat mengembangkan keaktifan siswa melalui motivasi atau kegiatan yang dapat memberikan peserta didik semangat. Oleh karena itu, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan peserta didik kelas atas agar lebih aktif dan dapat meningkatkan keefektifan, motivasi dan bahkan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, dan sosial.

Berdasarkan observasi awal, bahwasanya guru sebagai pendidik diharapkan mampu memahami karakter peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku yang dapat membantu peserta didik lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang perencanaan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV, pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV, dan kendala serta solusi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV, mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV dan menjelaskan kendala serta solusi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu kegiatan pemuatan

perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, dan metode dokumentasi yaitu suatu pencarian data mengenai hal berkaitan dengan yang teliti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, perencanaan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik siswa pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV, guru merancang silabus, prota, promes, dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta penilaian yang dilakukan terhadap siswa yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penyusunan rencana pembelajaran, guru mengikuti berdasarkan mendikbud. Selain itu, pembuatan rpp dibuat untuk 1 semester sebelum awal semester. Perencanaan pembelajaran dilakukan juga berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran tematik berlangsung dengan baik dan lancar.

Berdasarkan perencanaan pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik di kelas IV, didapatkan hasil temuan penelitian bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik menggunakan 5 M yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik masih belum maksimal dan terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan 5 M tersebut, guru berupaya memberikan bimbingan kepada peserta didik sebagaimana perannya sebagai fasilitator sehingga pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pembelajaran tematik yaitu: peserta didik tidak percaya diri dalam pembelajaran khususnya pada saat kegiatan mengkomunikasikan dan perbedaan karakter peserta didik dalam memahami segala sesuatu yang menjadi kendala sendiri bagi guru karena harus menyesuaikan pembelajaran dengan karakter peserta didik, serta dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik masih banyak ditemui peserta didik yang kurang fokus. Dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang dilakukan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan guru seperti mengikuti KKMI yaitu kumpulan diskusi diantara guru MI di Kota Batu dan supervisi atau evaluasi secara rutin yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan pengawas.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana upaya dari MI Darul Hikam Kota Batu dan guru untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan belajar peserta didik secara aktif yang memuaskan dengan berbagai variasi pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

ABSTRACT

Oktaviana, Dina. 2020. *Implementation of the Scientific Approach in Thematic Learning of the 6th Theme My Ideals of Class Four At Darul Hikam Elementary School Batu.* Undergraduate Thesis. Islamic Primary Teacher Education Department. Islamic Religion Faculty. Islamic University of Malang. Lecturer I: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd, Lecturer II: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: Scientific, Thematic, 6th Theme.

Thematic learning is integrated learning consisting of several themes and linkages between several subjects. Thematic learning in the curriculum 2013 uses a scientific approach which includes the 5 M, namely observing, asking, trying, reasoning, and communicating. In addition, in the curriculum 2013, students are required to be active in the learning process carried out and the teacher is only a facilitator. Teachers must also be able to develop student activity through motivation or activities that can give students enthusiasm. Therefore, teachers in carrying out the learning process need an approach that is suitable for upper class students to be more active and can increase effectiveness, motivation and even improve student learning outcomes with authentic assessments consisting of attitudes, knowledge, and social assessments.

Based on preliminary observations, that teachers as educators are expected to be able to understand the character of students, so as to improve learning outcomes better. This can be done using a scientific approach which consists of observing, asking, trying, reasoning and communicating in the thematic learning 6th theme my ideals which can help students be more active and involved directly in the learning process.

From the research background above, the researcher formulated the problem, namely regarding teacher planning in implementing the scientific approach to thematic learning in 6th theme my ideals in class four, implementing the scientific approach in thematic learning in 6th theme my ideals in class four, and the constraints and solutions of the teacher. in implementing a scientific approach to thematic learning on 6th theme my ideals in class four at Darul Hikam Elementary School Batu.

The purpose of this study is to describe and analyze teacher planning in implementing a scientific approach to the thematic learning in 6th theme my ideals in class four, describing the implementation of the scientific approach in thematic learning in 6th theme my ideals in class four and explaining the obstacles and solutions of the teacher in implementing the scientific approach to thematic learning on in 6th theme my ideals in class four at Darul Hikam Elementary School Batu.

To achieve the aforementioned objectives, the research was conducted using a qualitative approach and a type of case study research. The data collection procedure was carried out using the observation method is the activity of loading attention to an object using all sensory organs, the interview method is the

conversation with a specific purpose. The conversation was carried out by two parties, namely the interviewer and the resource person who gave the answer to the question, and the method of documentation is a search for data regarding matters related to detail in the form of notes, transcripts, books, newspapers, magazines, agendas, and others.

In this study, teacher planning in implementing student scientific teaching in thematic learning 6th theme my ideals in class four, the teacher designed the syllabus, annual program (prota), semester program, and plans for implementing learning and assessments carried out on students which included assessment of attitudes, knowledge and skills. In preparing lesson plans, teachers follow according to the Minister of Education and Culture. In addition, the making of plans for implementing learning is made for one semester before the beginning of the semester. Learning planning is also carried out based on the curriculum 2013. This is done so that the implementation of thematic learning runs well and smoothly.

Based on the thematic learning planning 6th theme my ideals by implementing the scientific approach in class four, it was found that in the implementation of thematic learning with a scientific approach using 5 M which consists of observing, asking, trying, reasoning, and communicating. The implementation of learning with a scientific approach is still not optimal and sometimes it is not in accordance with the planning that has been made previously. However, in the implementation of the 5 M activities, the teacher tries to provide guidance to students in their role as a facilitator so that learning is learner-centered and can improve student learning outcomes.

Some of the obstacles faced by teachers in implementing a scientific approach to thematic learning are: students are not confident in learning, especially when communicating activities and differences in the character of students in understanding everything that becomes their own constraints for teachers because they have to adjust learning with the character of students, and In thematic learning with a scientific approach there are still many students who are less focused. In improving and enhancing learning conducted there are various activities undertaken by teachers such as participating in KKMI, is a group of discussions among elementary school teachers in Batu and routine supervision or evaluation conducted by the Headmaster and supervisor.

The things that need to be considered as suggestions are about how the efforts of Darul Hikam Elementary School Batu and teachers to further improve understanding of thematic learning with a scientific approach to be better and can increase active learning that satisfies students with a variety of fun and enjoyable learning creative.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran yang efektif merupakan sesuatu yang diharapkan bagi setiap guru. Sehingga guru perlu metode, pendekatan, dan media yang menarik serta dapat membuat peserta didik aktif dalam setiap proses pembelajaran. Beberapa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam setiap proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik, guru melibatkan siswa secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Begitu juga dengan MI Darul Hikam sekolah yang menjadi tempat penelitian. MI Darul Hikam sudah menggunakan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, tetapi guru belum mampu maksimal dalam penerapannya.

Pemikiran awal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian mengenai pendekatan saintifik karena faktanya dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik yang dilakukan guru di kelas IV MI Darul Hikam Kota Batu belum berjalan secara maksimal, motivasi yang kurang dari peserta didik untuk belajar yang cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tidak menarik perhatian peserta didik.. Hal ini dibuktikan pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu yang menerapkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dan

menemukan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan 5 M yang terdapat dalam pendekatan saintifik sehingga siswa juga kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan keterampilan 5 M tersebut. Hal ini dikarenakan guru belum mampu memahami langkah-langkah 5 M pada pendekatan saintifik.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa peserta didik cenderung hanya mengingat dan hanya memperoleh informasi dari hasil penjelasan dari guru karena guru tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan eksperimen sebagai pengalaman langsung bagi peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan. Sehingga peserta didik tidak memperoleh informasi selain dari penjelasan guru dan buku. Jika peserta didik memperoleh pengalaman langsung, maka pengetahuan tersebut akan tertanam dalam ingatan mereka dalam waktu yang lama. Jika tidak dilakukan percobaan langsung, peserta didik akan merasa kesulitan dalam menggali dan mencari jawaban untuk persoalan atau masalah yang diberikan karena pengetahuan yang diperoleh terbatas.

Pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal yang dimaksud pada observasi adalah ketika proses pembelajaran di kelas IV MI Darul Hikam berlangsung, guru masih belum menerapkan 5 M atau 5 langkah yang terdapat pendekatan saintifik. Sedangkan dalam pembuatan RPP, guru sudah menerapkan 5 M dalam pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan ke dalam kegiatan inti pembelajaran. Yang dimaksud mengamati dalam pendekatan saintifik

yaitu peserta didik mengamati dan memperhatikan secara teliti gambar, video atau percobaan yang sedang ditampilkan. Tetapi faktanya, ketika proses pembelajaran berlangsung guru yang aktif menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik hanya menerima, mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya pada kegiatan menanya, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara lisan dan ditanggapi oleh beberapa peserta didik. Sehingga peserta didik yang kurang percaya diri tidak mendapat kesempatan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Kemudian guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok diskusi untuk menjawab soal yang ada di buku tematik. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok maju bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Dari penjelasan di atas, telah dijelaskan bahwa guru belum mampu maksimal dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal seperti guru belum sepenuhnya memahami karakteristik Kurikulum 2013 yang berjalan selama 2 tahun terakhir sehingga guru cenderung terlihat seperti masih menggunakan pendekatan klasikal dan tidak sesuai dengan RPP yang dirancang.

Sedangkan peserta didik kurang termotivasi karena mereka tidak terlibat secara langsung untuk mencoba atau bereksperimen yang dapat memberikan pemahaman terhadap materi yang sudah dijelaskan. Melibatkan peserta didik untuk mencoba atau bereksperimen, dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk mencari informasi, tidak

hanya berdasarkan penjelasan dari guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih sangat rendah. Jika keterampilan mencoba dalam pendekatan saintifik diterapkan, maka tidak dapat maksimal karena alat atau media yang digunakan dalam melakukan sebuah percobaan kurang memadai.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) adalah suatu tingkatan pendidikan sebagai persyaratan sebelum masuk ke jenjang berikutnya. Anak-anak di usia MI/ SD, masih membutuhkan beberapa cara yang tepat untuk membantu mereka belajar dan memahami yang mereka pelajari. Masalah yang sering terjadi di tingkatan MI/ SD atau MI adalah kemampuan membaca dan memahami materi yang masih sangat rendah. Sehingga hasil belajar peserta didik juga sangat rendah. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dikarenakan proses pembelajarannya yang tidak sesuai dengan perkembangan dan karakteristik siswa.

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan pendidik dengan memberikan informasi atau ilmu pengetahuannya kepada peserta didik yang bernilai edukatif dan peserta didik memperoleh informasi tersebut untuk dikembangkan. Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu proses belajar dan komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik yang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga proses belajar tersebut berjalan dengan baik dan terencana. Saat ini, dalam proses pembelajaran guru tidak

hanya dituntut untuk mengembangkan kognitif peserta didik saja tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik. Selain itu, pendidikan saat ini juga lebih menekankan pada proses dan karakteristik peserta didik.

Jika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa, maka interaksi yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik, tidak efektif, bahkan tidak menarik bagi siswa. Sehingga pembelajaran tersebut tidak akan bermakna.

MI Darul Hikam merupakan salah satu sekolah di Kota Batu yang menerapkan pendekatan saintifik. Sekolah ini terletak di Jalan Kasan Keso No. 46 Torongrejo Klerek Kecamatan Junrejo Kota Batu yang akan peneliti gunakan sebagai penelitian terhadap pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Penerapan Kurikulum 2013 di MI Darul Hikam sudah berjalan 2 tahun. Guru-guru sudah melakukan berbagai pelatihan dan percobaan untuk memahami penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Sebagaimana dari hasil observasi, perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik agar hasil belajar peserta didik dapat memenuhi target KKM yang telah ditetapkan. Penelitian ini, dapat digunakan sebagai alat dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik, dapat mengembangkan pengajaran yang kreatif dan bervariasi, serta permasalahan/kendala yang seringkali muncul pada saat pembelajaran belum terselesaikan bahkan mungkin muncul permasalahan baru. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar tergantung pendekatan dan upaya guru agar peserta didik secara aktif

ikut dalam proses pembelajaran. Jika tidak ada penelitian ini, maka akan muncul berbagai kerugian bagi guru, peserta didik, bahkan lembaga sekolah seperti peserta kesulitan dalam belajar dan tetap pasif pada setiap pembelajaran serta tidak dapat secara maksimal memenuhi target KKM yang telah ditentukan jika tidak ada upaya dari guru untuk merubah pendekatan yang digunakan. Selain itu pemahaman peserta didik dalam proses belajar cenderung tetap seperti itu, kreatifitas dan berpikir tidak akan berkembang, mereka akan tetap dengan pola belajar yang kuno yaitu dengan cara menghafal. Sehingga mereka akan memperoleh konsep pengetahuan yang abstrak karena pembelajaran yang membosankan dari guru.

Penelitian ini akan memberikan keuntungan bagi guru dalam memahami pentingnya pendekatan saintifik sebagai upaya agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami perubahan. Selain itu, dengan penelitian ini guru akan memahami permasalahan- permasalahan yang dihadapi sehingga dapat memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan tersebut satu persatu. Guru dapat mengembangkan gaya pembelajarannya dengan berbagai macam metode dan pendekatan bervariasi yang dapat menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengembangkan afektif serta psikomotoriknya, tidak hanya mengembangkan kognitif peserta didik. Serta peserta didik juga dapat membangun pengetahuan mereka sendiri dengan aktif menyampaikan pendapat atau ide- ide mereka dan keterampilan mereka, serta

mencari, mengamati dan menalar untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini mengingat betapa pentingnya pendekatan dan upaya guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Maka dengan paparan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik tema 6 kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu
3. Menjelaskan kendala dan solusi dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-Citaku kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan di sekolah. Pengembangan tersebut berkaitan dengan upaya guru mengimplementasikan atau melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik tema 6 kelas IV di MI Darul Hikam Kota Batu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi latihan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan serta potensi dalam dirinya serta dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik.

- b. Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan jalan alternatif untuk guru agar dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengajar, membimbing, mendidik, serta memilih kegiatan pembelajaran dan metode yang tepat untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan pembelajaran tematik di kelas IV sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah.
- c. Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan bahan masukan dalam memperbaiki serta mengembangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan fasilitas belajar yang berkualitas.
- d. Bagi kepala sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dan memperbaiki proses pembelajarannya.
- e. Bagi peneliti, dengan dilaksanakan penelitian ini akan membantu peneliti dalam menyelesaikan susunan skripsi sebagai persyaratan kelulusan kuliah.

E. Definisi Operasional

Untuk membahas beberapa permasalahan dalam penelitian ini perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan:

1. Pendekatan saintifik merupakan suatu metode yang telah dirancang yang digunakan dalam pembelajaran yang meliputi tahapan- tahapan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dengan pendekatan ini, siswa dituntut untuk aktif, kreatif dalam meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik untuk menyelesaikan sebuah masalah serta melatih dalam menyampaikan ide- ide di setiap pembelajaran.
2. Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, IPS, SbdP, PJOK ke dalam satu tema. Dalam satu tema terdiri dari 4 subtema dan 24 pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Tematik tema 6 cita-citaku merupakan salah satu tema di kelas IV yang terdiri dari beberapa subtema dan satu subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Buku tematik tema 6 cita-citaku ada untuk guru dan siswa.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil temuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, guru guru menyusun RPP tematik sesuai dengan mendikbud. Kemudian menyesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Di MI Darul Hikam guru dalam pembuatan RPP diharuskan dibuat pada awal semester untuk satu semester. Guru juga menyiapkan silabus, prota, promes, dan penilaian. Dalam perencanaan penilaian pada peserta didik di MI Darul Hikam berpedoman pada kurikulum dengan berdasarkan kriteria kenaikan kelas dan kriteria kelulusan serta sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai upaya guru agar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa berjalan dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru kelas IV di MI Darul Hikam menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Tapi guru masih belum bisa maksimal dalam melaksanakan 5 tahap yang ada di pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan kendala yang dihadapi guru selama menerapkan

kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Kendala dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 cita-citaku kelas IV di MI Drul Hikam Kota Batu. Pertama kendala yang bersumber dari peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil temuan yang diperoleh dari mengamati, menanya, mencoba, dan menalar. Kendala kedua yang dihadapi guru adalah keanekaragaman karakter peserta didik dalam memahami apa yang sedang dipelajari. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut, guru mengikuti sebuah kumpulan yang diadakan oleh seluruh Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Batu yang disebut KKMI satu bulan sekali, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah 1 semester 2 kali dan supervisi oleh pengawas 1 semester 1 kali. Serta banyak membaca literatur seperti buku, jurnal, artikel dan meminta pendapat dan solusi semasa rekan mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah hendaknya meningkatkan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kepala madrasah juga hendaknya terus melakukan monitoring dan memberikan

pelatihan dalam melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik khususnya bagi guru baru yang belum mengetahui banyak hal mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus belajar dengan membaca banyak literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan lain sebagainya atau bisa juga aktif mengikuti berbagai seminar mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebagai upaya perbaikan pembelajaran agar memperoleh pembelajaran yang baik pada pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta Didik hendaknya tetap belajar dengan tertib, fokus, aktif dan mengikuti arahan guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, W. 2017. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya pada Pokok Bahasan Alat Optik*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan. Skripsi. http://repository.radenintan.ac.id/2870/1/SKRIPSI_FIX_WIWIN.pdf
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Saintifik Pembelajaran Saintifik Krukulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fidiyanti, N., Asfiyak, K., Ertanti, D, W. (2019). *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MI Ma'aruf Penanggungan. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 (3), 142.* <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3236/2888>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No.103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar & Menengah* . Jakarta: Kemendikbud
- KMA RI Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013
- Kristanti, Y., Asfiyak, K, Mustafida, F. (2019). *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV-A di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 (3), 128.* <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3232/2884>
- Kurniasih, Inas & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kota Pena
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Milles, M, B. Huberman, A.M. Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. US Amerika: SAGE.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munawaroh, S. N. (2015). *Implementasi Pendidikan Scientific Learning dlam Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumber Sari 1 Malang*. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Munir. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Moeleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik* . Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pangandosan, A. (2018). *Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Kelas Rendah Di SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Lampung. Skripsi.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- PP RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Cet. 1). Jakarta: Prenada Media Group
- Pratiwi, N. (2018). *Penerapan Pendektan Sainifik Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Higher Order Thingking Skill SMP Katika II-2 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. Skripsi.<http://digilib.unila.ac.id/31567/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

- Ratna, M. (2015). *Pengaruh Metode CTL dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 114 Palembang*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 Edisi 2, 257. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/489/424>
- Riyanto, Yatim. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Impelementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. (Cet. 3). Jakarta: Prenada Media Group
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniasih, Imas & Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kota Pena
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, W. (2014). *Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru dalam mengembangkan Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Cet: XV. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tematik Guru Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anask Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana
- Al-Tabany, Trianto, I.B. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progrseif, dan Kontektual*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo & Widayanti, L. (2013). *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Basic Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon ProgoI. Jurnal Fisika Indonesia*. Vol. XVII (49), 34. <https://jurnal.ugm.ac.id/jfi/article/view/24410/15902>
- Yani, A., & Ruhimat, M. (2018). *Teori dan Implementasi Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* . Bandung: PT Refika Aditama.

